

Pemeriksaan biologis membran liofilisasi kulit babi steril setelah perlakuan kimia dan radiasi pada luka terbuka buatan

Ahmad Yani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176073&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah dilakukan Pemeriksaan Biologis Membran Liofilisasi Epidermis Dan Dermis Kulit Babi Steril Setelah Perlakuan Kimia Dan Radiasi Pada Luka Terbuka Buatan. Membran dibuat dengan alat dermatome yang diatur pada ketebalan 0,25 mm. Kedua membran direndam dalam larutan natrium hipoklorit 0,2 % selama 30 menit dan setelah dibilas, diliofilisasi selama 7 jam. Membran kemudian diradiasi dengan dosis 25 KGray pada kecepatan 5 KGray per jam.

Penelitian biologis dilakukan pada luka terbuka yang dibuat pada kelinci percobaan. Pada punggung tiap kelinci dibuat empat buah luka dengan kedalaman hingga papula carnosus. Masing-masing luka tersebut diperlakukan dengan membran epidermis, membran dermis, sutur sebagai pembanding dan kasa kontrol. Keberhasilan penyembuhan luka dihitung dengan cara mengukur persentase luas luka yang tinggal pada hari tertentu, dan mengukur kecepatan kontraksi menurut metode Billingham-Russel yang dimodifikasi.

Hasil percobaan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna pada rata-rata persentase luas luka yang tinggal dan rata-rata kecepatan kontraksi antara membran liofilisasi epidermis dan membran liofilisasi dermis kulit babi pada p.0,05.

 ABSTRACT

A Biological Examination of Lyophilized Porcine Skin Epidermal And Dermal Membranes After Chemical And Irradiation Treatments On Artificial Open Wound has been carried out. Membranes were made by dermatome set at 0.25 mm. After soaking in 0.2% sodium hypochloric for 30 minutes and cleansing with water these membranes were lyophilized for 7 hours and irradiated with dose 25 Kray at rate of 5 KGray per hour.

Biological examination was carried out on artificial open wound in white rabbits. Four wounds with depth through panniculus carnosus were made on the back of the rabbit. Each wound was treated with subsequently epidermal membrane, dermal membrane, Sofratulle and control gauze. The success of the treatment was measured with the percentage of the left-wound area on certain observation day and contraction rate according to Billingham-Russe]. method.

The result of this experiment showed that there is no significant difference for the mean percentage of the left-wound area and the mean contraction rate between porcine skin epidermal membrane and porcine skin dermal membrane for $p < 0.05$

<hr>